

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA
BALITA DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019**



Oleh :

RONNY ANDRIAN GUPTA
NIM. P07120215074

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA
BALITA DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

RONNY ANDRIAN GUPTA
NIM. PO7120215074

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

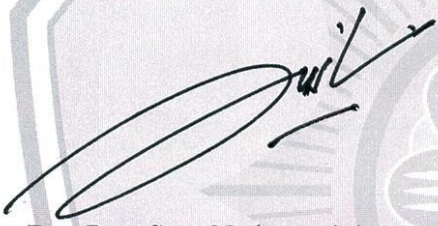
SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA
BALITA DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep.Ns.M.Kes
NIP. 195601021981032001


N.L.P Yuniarti S.C.S.Kep.Ns.M.Pd
NIP. 196906211994032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Denpasar




I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SKRIPSI DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK ORANG TUA
DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA
BALITA DI RSUD WANGAYA
TAHUN 2019

TELAH DI UJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : RABU
TANGGAL : 12 JUNI 2019

TIM PENGUJI :

I Ketut Labir, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196312251988021001

(Ketua Penguji) (.....)

Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ners,M.Kep
NIP. 196712261990032002

(Anggota) (.....)

Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 195601021981032001

(Anggota) (.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Denpasar



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ronny Andrian Gupta
NIM : P07120215074
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2018/2019
Alamat : Batumadeg, Nusa Penida

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia di RSUD Wangaya Tahun 2019 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Juni 2019

Yang membuat pernyataan




Ronny Andrian Gupta

NIM. P07120215074

**RELATIONSHIP OF PARENTING SMOKING HABITS TO THE
INCIDENCE OF PNEUMONIA CHILDREN
IN WANGAYA HOSPITAL
2019**

ABSTRACT

Pneumonia is a disease caused by bacteria pneumococcus, staphylococcus, streptococcus, and viruses. The causes of pneumonia are divided into intrinsic factors and extrinsic factors. Extrinsic factors include residence density, air pollution, type of house, ventilation, and smoking habits of parents. The purpose of this study was to determine the relationship of smoking habits with the incidence of pneumonia in infants in Wangaya Hospital in 2019. The type of research used in this study was non-experimental research with a type of correlational research and cross sectional approach using non probability sampling with purposive sampling. The number of samples is 56 toddlers. This research was conducted in April to May 2019. Data collection using a questionnaire. The results showed that parents with the most smoking habits aged 30 years with the youngest age 27 years and the oldest 47 years, with male sex (80.4%), work for self-employed / service traders (35.8%), high school education / SMK (50%), current smoking status (62.5%), no smoking (37.5%), duration of smoking <10 years (44.6%), and active smokers (62.5%). Hypothesis testing uses the chi square test and multiple logistic regression with p values of 0.024 each and the most related variable is the type of smoker with an OR value of 19.00. This means that there is a significant relationship between smoking status, number of cigarettes, duration of smoking, and types of smokers with the incidence of pneumonia in children under five in Wangaya Hospital. It is expected that health workers can improve the quality of hospital services, especially for toddlers and provide counseling about the dangers of parents smoking and prevention of pneumonia.

Keywords : child; pneumonia; smoking habits

HUBUNGAN KEBIASAAN MEROKOK ORANG TUA DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI RSUD WANGAYA TAHUN 2019

ABSTRAK

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman pneumococcus, staphylococcus, streptococcus, dan virus. Penyebab pneumonia terbagi atas faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor ekstrinsik meliputi kepadatan tempat tinggal, polusi udara, tipe rumah, ventilasi, dan kebiasaan merokok orang tua. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Wangaya tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen dengan jenis penelitian korelasional dan pendekatan *cross sectional* menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 56 balita. Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei 2019. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan orang tua dengan kebiasaan merokok terbanyak usia 30 tahun dengan usia termuda 27 tahun dan tertua 47 tahun, dengan jenis kelamin laki – laki (80,4%), pekerjaan wiraswasta/pedagang jasa (35,8%), pendidikan SMA/SMK (50%), status merokok saat ini (62,5%), tidak merokok (37,5%), lamanya merokok <10 tahun (44,6%), dan perokok aktif (62,5%). Uji hipotesis menggunakan uji *chi square* dan regresi logistik ganda dengan nilai p masing-masing 0,024 dan variabel yang paling berhubungan yaitu jenis perokok dengan nilai OR yaitu 19,00. Artinya ada hubungan yang signifikan antara status merokok, jumlah batang rokok, lama merokok, dan jenis perokok dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Wangaya. Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terutama bagi balita dan memberikan konseling mengenai bahaya orang tua merokok dan pencegahan pneumonia.

Kata kunci : balita; pneumonia; kebiasaan merokok

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Rsud Wangaya Tahun 2019

Oleh : Ronny Andrian Gupta

Balita merupakan kelompok umur yang rawan gizi dan rawan terhadap penyakit. Balita harus mendapat perlindungan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan menjadi terganggu, atau bahkan dapat menimbulkan kematian. Salah satu penyebab kematian tertinggi akibat penyakit infeksi pada balita adalah pneumonia. Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman pneumococcus, staphylococcus, streptococcus, dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan. (Kemenkes, 2014)

Penyebab pneumonia terbagi atas faktor instrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik meliputi umur, jenis kelamin, status gizi, Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status imunisasi, pemberian Air Susu Ibu (ASI), dan pemberian vitamin A. Faktor ekstrinsik meliputi kepadatan tempat tinggal, polusi udara, tipe rumah, ventilasi, dan asap rokok (Mokoginta, Arsin, & Sidik, 2013). Asap rokok mengandung gas berbahaya yang merangsang pembentukan lendir, debu, dan bakteri yang tertumpuk sehingga tidak dapat dikeluarkan, menyebabkan bronchitis kronis, lumpuhnya serat elastin di jaringan paru yang mengakibatkan daya pompa paru berkurang, udara tertahan di paru-paru dan mengakibatkan pecahnya kantong udara. (Kusuma, Sri, & Sukini, 2015)

Kebiasaan anggota keluarga merokok di dalam rumah merupakan masalah yang mengkhawatirkan di Indonesia. Keberadaan anggota keluarga yang merokok di dalam rumah menjadi faktor penyebab terjadinya masalah kesehatan di dalam keluarga seperti gangguan pernafasan dan dapat meningkatkan serangan ISPA khususnya pada balita. Anak-anak yang orang tuanya merokok lebih rentan

terkena penyakit pernafasan seperti flu, asma, pneumonia dan penyakit saluran pernafasan lainnya (Kusuma, 2015)

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan jenis penelitian korelasional dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel *non probability* sampling dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel 56 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2019. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kebiasaan merokok dengan 4 pernyataan dan penelusuran rekam medik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua balita dengan pneumonia di RSUD Wangaya Denpasar rata-rata berusia 35,79 tahun dengan usia terbanyak yaitu 30 tahun dan mediannya yaitu 36,50 tahun dengan standar deviasi yaitu 5,598 dan usia termuda yaitu 27 tahun dan usia tertua yaitu 47 tahun, karakteristik orang tua berdasarkan jenis kelamin yaitu 80,4% berjenis kelamin laki-laki, menurut pekerjaan yaitu 35,8% bekerja sebagai wiraswasta/pedagang/jasa, dengan latar belakang pendidikan yaitu 50% berpendidikan terakhir SMA/SMK.

Hasil penelitian ini juga didapatkan bahwa responden berdasarkan status merokok terbanyak memiliki status merokok saat ini yaitu 62,5%, berdasarkan jumlah batang rokok yaitu 37,5% tidak merokok, berdasarkan lamanya merokok selama <10 tahun yaitu 44,6%, dan berdasarkan jenis perokok terbanyak perokok aktif yaitu 62,5%. Kejadian pneumonia pada balita dengan pneumonia terbanyak yaitu 73,2%.

Analisis bivariat menggunakan uji *chi square* dan diperoleh nilai p status merokok yaitu 0,024, jumlah batang rokok diperoleh nilai $p=0,024$, lama merokok diperoleh nilai $p=0,024$, dan jenis perokok orang tua diperoleh nilai $p=0,024$, karena nilai $p < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara status merokok, jumlah batang rokok, lama merokok, dan jenis perokok orang tua dengan kejadian pneumonia pada balita di RSUD Wangaya tahun 2019. Didapatkan nilai OR merokok saat ini yaitu ,398 (95% CI : 0,603-46,895), nilai OR mantan perokok yaitu 0,900 (95% CI : 0,049-12,691), nilai OR jumlah batang rokok yang dihisap >31 batang/hari yaitu 19,00 (95% CI : 1,146-314,971), nilai OR jumlah batang rokok yang dihisap 21-31 batang/hari

yaitu 9,50 (95% CI : 1,403-64,346), nilai OR jumlah batang rokok yang dihisap 11-20 batang/hari yaitu 2,714 (95% CI : 0,434-16,961), nilai OR jumlah batang rokok yang dihisap ≤ 10 batang/hari yaitu 9,50 (95% CI : 0,826-109,235), nilai OR lama merokok >20 tahun yaitu 19,00 (95% CI : 1,146-314,971), nilai OR lama merokok 10-20 tahun yaitu 3,80 (95% CI : 0,424-34,077), nilai OR lama merokok <10 tahun yaitu 5,344 (95% CI : 1,006-28,395), dan nilai OR jenis perokok aktif yaitu 5,614 (95% CI : 1,122-28,092). Hasil analisis multivariat menggunakan regresi logistik ganda didapatkan bahwa kebiasaan merokok yang paling berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita yaitu jenis perokok (OR=19,00 95% CI :1,146-314,971), sedangkan sub variabel jumlah batang rokok yang dihisap dan lama merokok sebagai variabel confounding.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sub variabel kebiasaan merokok yang paling berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita yaitu jenis perokok, sehingga diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terutama bagi balita dan memberikan konseling mengenai bahaya orang tua merokok dan pencegahan pneumonia. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor-faktor pencetus lainnya yang dapat memengaruhi risiko terjadinya pneumonia pada balita dengan menggunakan rancangan penelitian dan jenis data yang berbeda dari penelitian ini yang nantinya dapat melengkapi penelitian ini, sehingga kedepannya dapat dijadikan acuan bagi petugas kesehatan dalam memberikan asuhan pada balita agar dapat meminimalisir terjadinya pneumonia pada balita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Wangaya Tahun 2019”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Skripsi ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan D-IV di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Bapak dr. Dewa Putu Alit Parwita, M.Kes selaku Direktur RSUD Wangaya yang telah berkenan memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dalam skripsi ini.
3. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
4. Ibu N.L.K Sulisnadewi, M.Kep,Ns.Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi D-IV Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

5. Ibu Dra. Putu Susy Natha Astini, S.Kep.Ns.M.Kes selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu N.L.P Yuniarti S.C.S.Kep.Ns.M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu pembimbing mata ajar Keperawatan Riset yang telah memberikan ilmu yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga, kerabat serta sahabat peneliti yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	Error! Bookmark not defined.	i
HALAMAN SAMPUL		ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....		iii
HALAMAN PENGESAHAN.....		iv
ABSTRACT.....		v
ABSTRAK		vi
RINGKASAN PENELITIAN		vii
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI.....		13
DAFTAR TABEL		x
DAFTAR GAMBAR		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang		1
B. Rumusan Masalah		7
C. Tujuan Penelitian		7
1. Tujuan Umum		7
2. Tujuan Khusus		7
D. Manfaat Penelitian		8
1. Manfaat teoritis		8
2. Manfaat praktis.....		8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
A. Pneumonia.....		9
1. Definisi Pneumonia.....		9
2. Klasifikasi Pneumonia		9
3. Etiologi Pneumonia.....		11
4. Patogenesis Pneumonia.....		12
5. Patofisiologi Pneumonia		13
6. Tanda Gejala Pneumonia		14

7. Faktor Risiko Pneumonia.....	14
8. Diagnose Pneumonia.....	18
9. Penatalaksanaan Pneumonia	19
10. Penularan Pneumonia.....	20
11. Pencegahan Pneumonia.....	21
B. Konsep Kebiasaan Merokok	22
1. Definisi Kebiasaan Merokok.....	22
2. Kandungan Rokok.....	22
3. Jenis rokok	23
4. Kategori perokok.....	25
5. Jenis Perokok	26
6. Lama Menghisap Rokok	27
7. Dampak Rokok Bagi Kesehatan	28
8. Faktor Penyebab Perilaku Merokok.....	29
C. Hubungan Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Pneumonia.....	30
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional	34
1. Variabel penelitian	34
2. Definisi operasional	34
C. Hipotesis	36
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Alur Penelitian	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi penelitian	39
2. Sampel.....	39
3. Unit analisis dan responden	40
4. Jumlah dan besar sampel.....	40
5. Teknik sampling.....	41
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	41

1. Jenis data yang dikumpulkan	41
2. Metode pengumpulan data	41
3. Instrumen pengumpulan data	43
F. Pengolahan dan Analisa Data	44
1. Teknik pengolahan data	46
2. Teknik analisa data.....	49
G. Etika Penelitian	49
1. Prinsip manfaat.....	49
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia.....	50
3. Prinsip keadilan.....	51
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	52
1. Kondisi lokasi penelitian	52
2. Karakteristik subyek penelitian	53
3. Hasil pengamatan terhadap obyek penelitian sesuai variabel penelitian.....	55
4. Hasil analisis data	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Karakteristik subyek penelitian pada orang tua balita pneumonia di RSUD Wangaya.....	66
2. Kebiasaan merokok di RSUD Wangaya	71
3. Hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian pneumonia di RSUD Wangaya.....	75
C. Kelemahan Penelitian.....	86
BAB VI KESIMPULAN	
A. Simpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Klasifikasi Pneumonia pada Anak Berdasarkan Umur.....	11
Tabel 2 Pedoman Tatalaksana Kasus Pneumonia Pada Anak	20
Tabel 3 Definisi Operasional Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua dengan 35Kejadian Pneumonia di RSUD Wangaya tahun 2019.....	35
Tabel 4 Distribusi Karakteristik Orang Tua yang Mempunyai Balita Dengan Pneumonia Berdasarkan Usia di RSUD Wangaya Tahun 2019	54
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua yang Mempunyai Balita Dengan Pneumonia Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	54
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua yang Mempunyai Balita Dengan Pneumonia Berdasarkan Pekerjaan di RSUD Wangaya Tahun 2019	55
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orang Tua Balita yang Mempunyai Dengan Pneumonia Berdasarkan Jenis Kelamin di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	55
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Orang Tua yang Mempunyai Balita Dengan Pneumonia Berdasarkan Status Merokok di RSUD Wangaya Tahun 2019	56
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Orang Tua yang Mempunyai Balita Dengan Pneumonia Berdasarkan Jumlah Batang Rokok Yang Dikonsumsi di RSUD Wangaya Tahun 2019	56
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Orang Tua yang Mempunyai Balita Dengan Pneumonia Berdasarkan Lamanya Merokok di RSUD Wangaya Tahun 2019	57
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Merokok Orang Tua yang Mempunyai Balita Dengan Pneumonia Berdasarkan Jenis Peokok di RSUD Wangaya Tahun 2019	57

Tabel 12 Distribusi Frekuensi Orang Tua yang Mempunyai Balita Dengan Pneumonia Berdasarkan Kejadian Pneumonia di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	58
Tabel 13 Analisis Bivariat Hubungan Status Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Wangaya Tahun 2019	59
Tabel 14 Analisis Bivariat Hubungan Jumlah Batang Rokok Yang Dihisap Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	60
Tabel 15 Analisis Bivariat Hubungan Lamanya Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Wangaya Tahun 2019	62
Tabel 16 Analisis Bivariat Hubungan Jenis Perokok Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita Di RSUD Wangaya Tahun 2019	64
Tabel 17 Hasil Seleksi Bivariat Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di RSUD Wangaya Tahun 2019	65
Tabel 18 Analisis Multivariat Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua Dengan Kejadian Penumonia Pada Balita di RSUD Wangaya Tahun 2019.....	66

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Kerangka Konsep Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di RSUD Wangaya.....	34
Gambar 2	Bagan Alur Penelitian Hubungan Kebiasaan Merokok Orang Tua dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita di RSUD Wangaya	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 2	Rencana Anggaran Penelitian
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 4	Persetujuan Setelah Penjelasan
Lampiran 5	Kisi-Kisi Kuisioner
Lampiran 6	Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Hasil Olah Data
Lampiran 9	Surat Studi Pendahuluan
Lampiran 10	Blanko Hasil Bimbingan